

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sosial berubah sangat cepat sebagai akibat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di lembaga pendidikan. Sebagai agen perubahan, lembaga pendidikan seperti madrasah harus peka tidak hanya untuk beradaptasi tetapi juga untuk mengantisipasi perubahan yang akan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan salah satu kekuatan efektif dalam manajemen madrasah yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan.¹

Melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka Pendidikan Nasional di Indonesia telah mempunyai dasar legalitas yang kuat untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menjadikan peserta didiknya menjadi warga negara yang sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia yang mempertimbangkan bagaimana menjalani kehidupannya di dunia ini dalam rangka menjaga kelangsungan hidup dan penghidupan orang-orang yang mengemban tugas kholiq. Alasan dalam dirinya yang tidak dimiliki makhluk Allah

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 7

lainnya dalam hidupnya, maka perlu mendidik manusia dengan cara yang melibatkan pembelajaran.²

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan, perkembangan ekonomi dan kebudayaan nasional. Dapat dikatakan bahwa bangsa ini hanya akan mampu bersaing dengan sukses jika memiliki akses terhadap sumber daya manusia yang unggul, terutama di era globalisasi. Menata ulang perencanaan pembangunan sumber daya manusia dari segi intelektual, emosional, spiritual, kreatif, moral, karakter, dan tanggung jawab merupakan langkah awal yang harus dilakukan bangsa Indonesia untuk dapat berpartisipasi dalam kancah global. Untuk itu diperlukan sistem pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bermutu tinggi untuk menata sumber daya manusia secara bertahap dan berkelanjutan.

Kepala Madrasah memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah dengan menciptakan peluang pendidikan yang bermutu melalui kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kerja pendidik merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh pendidik dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan keprofesiannya di bidang pendidikan.

Sebagai manajer di madrasah, Kepala Madrasah memainkan peran penting dalam mempromosikan guru yang bermotivasi tinggi, memiliki kepemimpinan yang selaras dengan tempat kerja, dan bekerja sama dengan baik. kepala madrasah diharapkan dapat membawa serta guru agar proses pembelajaran dapat terlaksana

²Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2006), 65

dengan maksimal.

Maka dari itu, pengembangan sumber daya madrasah membutuhkan seorang pemimpin atau Kepala Madrasah. Kepala Madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab pengambilan keputusan yang signifikan sebagai manajer. Menurut beberapa penelitian, kepemimpinan kepala sekolah yang kurang berhasil adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan prestasi akademik dan kualitas lulusan selama masa perubahan lingkungan yang cepat.

Seorang Kepala Madrasah akan berhasil apabila ia mampu memahami peran dan tugasnya dengan baik serta mampu mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh *Kartini Kartono* dalam bukunya “Pemimpin dan Kepemimpinan” menyatakan bahwa keberhasilan pemimpin itu pada umumnya dilihat dari produktivitas dan efektivitas yang dibebankan pada dirinya. Bila produktivitas naik dan semua tugas dilaksanakan dengan efektif, maka ia disebut sebagai pemimpin yang berhasil. Sedangkan apabila produktivitasnya menurun dan kepemimpinannya dinilai tidak baik dalam jangka waktu tertentu, maka ia disebut sebagai pemimpin yang gagal.³

Ketika menumbuhkan motivasi dan semangat kerja, guru perlu adanya kepemimpinan yang baik dalam mencapai tujuan tersebut. Sebagai upaya memelihara harmonisasi, kesejahteraan guru dan menyesuaikan diri dengan situasi serta kondisi bawahan. Salah satu kekuatan dalam pengelolaan organisasi madrasah yang berperan untuk bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah perilaku

³Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 198

kepemimpinan Kepala Madrasah, sebagai pemimpin Kepala Madrasah diharuskan mampu mengusahakan pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan madrasah.

Berkaitan dengan perilaku kepemimpinan Kepala Madrasah yang ingin menggerakkan bawahannya (guru) untuk mengerjakan tugasnya haruslah mampu memotivasi guru tersebut sehingga guru akan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus benar-benar menjalin komunikasi aktif dan setiap saat mengadakan evaluasi terhadap tugas pengajaran yang telah dilakukan oleh guru, hal ini dapat tercermin dari perilaku kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah kepada bawahannya.

Jika dibandingkan dengan sumber daya lainnya, guru juga merupakan sumber daya yang sangat penting dalam pendidikan. Guru tidak hanya menjadi panutan bagi siswanya tetapi juga bagi profesi, lingkungan, dan bangsa secara keseluruhan

Peran guru Sebagai salah satu pelaksana sekolah, guru seringkali menghadapi permasalahan terkait kurangnya semangat dalam menyelesaikan tugas sehingga menghambat pencapaian tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya guru tidak termotivasi untuk bekerja atau mengajar. Salah satu faktor yang menentukan seberapa baik pekerjaan dilakukan adalah motivasi.

Motivasi merupakan bagian penting, karena manajer tidak dapat memimpin kecuali jika bawahan termotivasi untuk mengikutinya. Motivasi adalah proses-

proses psikologis meminta mengarahkan, arahan, dan menetapkan tindakan sukarela yang menarah pada tujuan. Para manajer perlu memahami proses psikologis ini jika mereka ingin berhasil memandu para karyawan menuju mencapai sasaran organisasi. Pandangan lain dikemukakan oleh Gibson bahwa motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam seseorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Konsep motivasi juga digunakan untuk menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku (perilaku yang lebih intens sebagai hasil dari tingkat motivasi yang lebih tinggi) dan juga untuk menunjukkan arah tindakan (misalnya mengantuk, maka akan mengarahkan tindakannya agar tertidur).

Menumbuhkan motivasi kerja guru pada sebuah lembaga pendidikan adalah kerja keras kepala sekolah. Seorang pemimpin pendidikan merupakan sentral dari kegiatan yang diprogramkan. Pemimpin merupakan orang yang menjadi atasan dan juga teladan bagi anak buahnya. Karena itu seorang pemimpin setidaknya dapat memberikan contoh yang baik kepada anak buahnya. Sebagai pembuat keputusan dan penentu kebijakan, seorang pemimpin harus memiliki satu aspek yang memiliki peran yang sangat penting dalam memimpin organisasi bersangkutan.

Berdasarkan observasi awal peneliti mendapati bahwa di MTs Miftahul Ulum pada mulanya terdapat Kepala Madrasah yang kurang efektif dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin, dapat dilihat dari kurangnya disiplin guru, kurangnya kesadaran guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan kurangnya rasa kepedulian terhadap madrasah, rendahnya motivasi yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya. Dari yang sudah di jelaskan

diatas bahwa permasalahan tersebut membutuhkan perhatian yang lebih di dunia pendidikan. Karena tujuan awal pendidikan adalah terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu diperlukan upaya lebih lanjut dan lebih intensif, agar pendidikan madrasah tetap dapat mencapai tujuan yang sebenarnya, maka perlu adanya pengembangan perilaku kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap motivasi guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: “Peran Kepala Madrasah dalam Memotivasi Guru Di MTs Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan”.

B. Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya tentang judul yang akan penulis angkat dalam penelitian ini, dan agar tidak menimbulkan pemahaman ganda, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan mengenai istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peranan berasal dari kata dasar peran yang berarti suatu perbuatan atau aktivitas yang dijalani.⁴ Sedangkan Kepala Madrasah adalah orang yang diberikan tugas dan tanggung jawab terhadap segala kegiatan pendidikan dan pengajaran disekolah atau madrasah yang dipimpinnya. Terutama Kepala MTs Miftahul Ulum Kintap
2. Kinerja guru adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan

⁴Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka), 76

atau kemampuan bekerja, dengan kata lain bahwa kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja.⁵ Wujud perilaku yang di maksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

3. Motivasi adalah daya penggerak kemauan bekerja seseorang, artinya orang yang memberikan motivasi terhadap orang lain sehingga orang tersebut menjadi bersemangat dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan guru adalah orang yang menerima motivasi dari Kepala Madrasah.

Jadi yang di maksud pada judul ini adalah penelitian mengenai cara Kepala Madrasah dalam memotivasi guru pada MTs Miftahul Ulum dan penelitian ini difokuskan yaitu pada peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru yang meliputi: berusaha untuk memenuhi kebutuhan guru, memberi contoh teladan yang baik, memotivasi guru untuk bekerja, pemberian tanggung jawab terhadap tugas dan pemberian tugas sesuai dengan minatnya.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru di MTsMiftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap
2. Faktor-faktor yang mempenagruhi Kepala Madrasah dalam Memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap

⁵Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE, 2000), 415

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam Memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap.

E. Signifikansi Penelitian

Setelah selesai dilaksanakan, hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna sebagai berikut:

1. Untuk jadi bahan evaluasi bagi Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi terhadap pendidik di MTs Miftahul Ulum.
2. Untuk jadi bahan masukan dan peningkatan lebih baik lagi terhadap tenaga kependidikan.
3. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti.
4. Untuk sebuah informasi dan masukan bagi pembaca.

F. Penelitian Terdahulu

1. Asih Rahayu, 2014, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru

dan Karyawan di SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YPE) Cilacap.⁶ Skripsi ini memiliki sedikit kemiripan dalam hal pembahasan mengenai motivasi. Namun pada skripsi ini lebih menekankan pada pengoptimalan kinerja guru dan karyawan. Sedangkan, judul yang diambil oleh peneliti lebih menekankan pada proses motivasi dari kepala sekolah kepada guru.

2. Rismawati, 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.⁷ Skripsi ini memiliki sedikit kemiripan dalam hal pembahasan mengenai motivasi Kepala Madrasah. Namun pada skripsi ini pembahasan bukan hanya mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam memotivasi, tapi juga menekankan bagaimana kendala yang dihadapi dan juga upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sedangkan, peneliti disini lebih menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada buku Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021, sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul,

⁶Asih Rahayu, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru dan Karyawan di SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YPE)*, Cilacap, (Universitas Negeri Yogyakarta) 2014.

⁷Rismawati, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Persiapan Negeri 4 Medan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori yang memuat konsep peran Kepala Madrasah, definisi peran Kepala Madrasah, pengertian Kepala Madrasah, peran dan fungsi Kepala Madrasah, motivasi kerja, pengertian motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, prinsip motivasi, peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru, faktor-faktor yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam memotivasi guru, juga terdapat kerangka pikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan Pembahasan terdiri dari Hasil Penelitian yang terbagi menjadi temuan umum dan temuan khusus penelitian, dan Pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi. Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.